



Bus Eks Kejaksaan Laku Tinggi

JOGJA - Lelang kendaraan dinas Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mendapat antusias dari masyarakat. Dari semua kendaraan yang dilelang sebanyak 100 unit, hanya empat unit kendaraan roda dua yang tidak laku. Sementara satu unit bus eks kejaksaan, sangat fenomenal. Awalnya hanya diprediksi terjual Rp 36.005.000, ternyata laku hingga Rp 105 juta.

"Yang tidak laku, kendaraan nomor 20, 21, 28 dan 30. Lainnya laku semua," kata Ketua Panitia Lelang Dyah Windyanarti usai lelang kemarin (22/10). Dari daftar kendaraan yang dilelang, untuk nomor 20 yaitu Suzuki Tornado, BPKB tidak ada, nomor 21 Yamaha Force I, BPKB tidak ada, nomor 28 Suzuki RC 100, STNK tidak ada, nomor 30 Suzuki A 100 komplet.

"Keempat kendaraan tersebut sejak awal tidak ada yang menawar," tandasnya. Ber-

kenaan dengan itu, Dinas Bangunan, Gedung dan Aset (DBGAD) Kota Jogja akan melakukan konsultasi ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL). "Kemungkinan kendaraan yang tidak laku ini akan diikutkan kembali pada proses lelang tahun depan," lanjutnya.

Selain keempat kendaraan tersebut, kendaraan yang dilelang lainnya menjadi incaran. Bahkan untuk penjualannya bisa melebihi target. Dirinya menyebutkan untuk kendaraan roda empat nilai yang terjual bisa hingga tiga kali lipat dari limit minimal yang ditetapkan. Sementara untuk kendaraan roda dua, nilai yang terjual tidak sampai dua kali lipatnya.

Diakui Dyah, minat terbesar kali ini untuk kendaraan roda empat dan enam. Terbukti dari 311 peserta lelang, 80 diantaranya mengikuti lelang kendaraan roda

empat dan enam. Untuk kendaraan yang terjual tertinggi, adalah bus Mitsubishi. Bus yang bekas kendaraan tahanan kejaksaan itu pada awalnya ditawarkan harga limit Rp 36.005.000, tapi ternyata laku hingga Rp 105 juta. "Banyak yang berminat untuk bus ini," ujarnya.

Sementara untuk pelunasannya, jelas Dyah, pemenang lelang wajib melunasi harga lelang dan bea lelang sebesar dua persen dari harga lelang selambat-lambatnya lima hari kerja. Setelah pelunasan melalui kantor KPKNL, kendaraan baru bisa diambil. "Setelah ada pelunasan baru pengambilan barang" terangnya. (pra/jko/rg)

LELANG MOBIL DINAS: Salah satu peserta lelang saat melihat-lihat mobil yang dilelang Pemkot Jogja, kemarin (22/10).



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005